

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang mampu menjelaskan atau mengkaji suatu fenomena atau kejadian secara deskriptif dalam bentuk kata-kata baik secara tulis maupun lisan yang sesuai dengan hasil data yang telah diperoleh. Dalam penelitian ini menjelaskan tentang implementasi program adiwiyata dalam membentuk karakter gotong royong pada penanaman Profil Pelajar Pancasila di SDN 006 Balikpapan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif. Menurut (Ulfatin, 2015) penelitian deskriptif merupakan jenis metode penelitian yang menggambarkan, mendeskripsikan karakteristik suatu kejadian atau peristiwa yang terjadi di lapangan secara objektif dan menyeluruh dengan uraian kata-kata dan kalimat naratif. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis terkait perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi program adiwiyata dalam menumbuhkan nilai gotong royong pada profil pelajar pancasila di SDN 006 Balikpapan. Hasil dari penelitian ini akan diuraikan dan dideskripsikan berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh di lapang.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini yaitu sebagai pengumpul data dari hasil wawancara, observasi serta dokumentasi yang dilakukan saat penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti diharuskan datang ketempat penelitian untuk mempelajari dan memahami situasi di tempat lokasi. Adapun kedudukan dalam penelitian kualitatif ini bersifat secara langsung dimana dalam hal ini peneliti akan terlibat secara langsung dengan narasumber.

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian yang telah dilakukan yaitu bertempat di SDN 006 Balikpapan yang terletak di Jl. Gn. Komendur RT. 10, Prapatan, Balikpapan Kota. Adapun waktu pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan pada semester Ganjil tahun ajaran 2024/2025.

### **D. Sumber Data**

Sumber data dari penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari narasumber yang dijadikan sebagai subyek dalam penelitian. Adapun jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini yakni sebagai berikut:

#### **1. Informan**

Informan merupakan subyek yang paling utama dalam proses pengambilan data atau sebagai narasumber utama yang memberikan suatu informasi data terkait permasalahan yang diteliti dalam fokus penelitian. Adapun informan dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, Tim adiwiyata, waka Kurikulum serta beberapa guru kelas dari sekolah tersebut.

#### **2. Peristiwa atau Kegiatan**

Pengambilan data tidak hanya melalui informan, akan tetapi dapat dilakukan melalui pengamatan terhadap peristiwa atau aktivitas yang dilakukan, sehingga dapat mengetahui bagaimana proses pelaksanaan program adiwiyata disekolah tersebut.

#### **3. Dokumen**

Adapun dokumen yang dapat dijadikan sebagai sumber data dalam pengambilan data berupa catatan tertulis dan dokumen berupa perangkat fisik yang berkaitan tentang pelaksanaan program adiwiyata disekolah tersebut.

### **E. Instrumen Penelitian**

Adapun instrument penelitiannya menggunakan lembar observasi dan lembar wawancara, yaitu sebagai berikut:

## 1. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan metode dan juga instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data kualitatif dengan mengamati benda, kejadian, proses dalam suatu objek untuk mendapatkan informasi tentang kejadian yang diamati. Dalam penelitian ini peneliti melakukan kegiatan observasi di SDN 006 Balikpapan terkait bagaimana situasi atau kondisi sekolah dalam menerapkan program adiwiyata dalam menumbuhkan nilai gotong royong pada profil pelajar pancasila. Adapun tujuan kegiatan observasi ini dilakukan agar data yang didapatkan terfokus pada tujuan penelitian. Adapun instrument pengumpulan data lembar observasi adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1 kisi-kisi observasi awal**

No	Aspek	Indikator
1	Lingkungan sekolah	a. Kondisi sekolah dalam mendukung program adiwiyata b. Kegiatan-kegiatan dalam program adiwiyata c. Sarana dan prasarana sekolah yang mendukung kegiatan adiwiyata
2	Lingkungan kelas	a. Kondisi kelas dalam mendukung kegiatan adiwiyata b. Sikap guru dan peserta didik dalam kegiatan adiwiyata c. Perangkat pembelajaran yang mendukung kegiatan adiwiyata d. Penerapan karakter profil pelajar Pancasila dalam program adiwiyata
3	Kegiatan Gotong Royong	a. Kegiatan gotong royong yang menunjukkan sikap kolaborasi b. Kegiatan gotong royong yang menunjukkan sikap kepedulian c. Kegiatan gotong royong yang menunjukkan sikap berbagi d. Faktor pendukung dan penghambat kegiatan gotong royong

(Sumber: Data diolah)

Tabel di atas menunjukkan bahwa kisi-kisi observasi awal yang terdapat aspek dan indikatornya digunakan untuk melakukan kegiatan observasi pada pra penelitian untuk mengetahui kondisi awal yang ada di sekolah.

Tabel 3.2 kisi-kisi observasi penelitian

No	Aspek	Indikator
1	Perencanaan kegiatan adiwiyata dalam menumbuhkan nilai profil pelajar pancasila	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pembentukan Tim adiwiyata sekolah</li> <li>b. penyusunan RKAS</li> <li>c. Perancangan kegiatan berbasis lingkungan</li> <li>d. Pengelolaan sarana pendukung yang ramah lingkungan</li> <li>e. Perancangan kegiatan lingkungan berbasis nilai profil pelajar Pancasila</li> <li>f. Kontribusi warga sekolah dalam menyiapkan kegiatan adiwiyata</li> <li>g. Partisipasi warga sekolah dalam bergotong royong yang harus mengorbankan waktu dan tenaga</li> <li>h. Pembagian tugas untuk mencapai tujuan adiwiyata</li> <li>i. Kebersamaan warga sekolah dalam bekerjasama mencapai tujuan adiwiyata</li> </ul>
2	Pelaksanaan kegiatan adiwiyata dalam menumbuhkan nilai profil pancasila	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kegiatan berbasis lingkungan</li> <li>b. Pembelajaran berbasis lingkungan</li> <li>c. Kegiatan berbasis partisipatif</li> <li>d. Kegiatan lingkungan berbasis nilai profil pelajar pancasila</li> <li>e. Kolaborasi antara warga sekolah</li> <li>f. Berpartisipasi dalam mewujudkan tujuan profil Pancasila dan sekolah adiwiyata</li> <li>g. Kepedulian antar warga sekolah</li> </ul>
3	Evaluasi kegiatan adiwiyata dalam menumbuhkan nilai profil pelajar pancasila	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Proses evaluasi</li> <li>b. Teknik atau metode evaluasi</li> <li>c. Penanaman nilai profil pelajar pancasila melalui kegiatan adiwiyata</li> </ul>

(Sumber: Pedoman Adiwiyata & olahan peneliti)

Tabel di atas menunjukkan bahwa kisi-kisi observasi penelitian digunakan sebagai alat atau instrumen pengumpulan data dengan cara mengamati objek atau situasi yang terjadi di lokasi penelitian.

## 2. Lembar Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh kedua belah pihak dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada subjek (informan) untuk mendapatkan informasi yang utuh dan menyeluruh terkait peristiwa atau fenomena yang sedang diteliti. Wawancara akan dilakukan kepada narasumber yang dijadikan sebagai subjek dalam penelitian ini. Subyek yang menjadi narasumber adalah kepala sekolah, waka kurikulum, tim adiwiyata, dan guru kelas di sekolah SDN 006 Balikpapan, adapun pertanyaan yang akan diajukan mengenai perencanaan, pelaksanaan kegiatan adiwiyata di sekolah, serta hasil atau evaluasi dari kegiatan adiwiyata di sekolah. Berikut adalah instrument lembar wawancara:

**Tabel 3.3 kisi-kisi wawancara awal**

No	Aspek	Indikator
1	Penyelenggaraan program adiwiyata di SDN 006 Balikpapan	a. Pelaksanaan program adiwiyata di sekolah b. Mekanisme pelaksanaan program adiwiyata c. Kegiatan dalam program adiwiyata d. Dampak pelaksanaan program adiwiyata di sekolah
2	Upaya pengoptimalan program adiwiyata di sekolah	a. Antusias warga sekolah dalam pelaksanaan program adiwiyata b. Kendala saat pelaksanaan program adiwiyata c. Upaya dalam mengatasi kendala pelaksanaan adiwiyata di sekolah d. Penerapan pendidikan karakter dalam program adiwiyata
3	Pendukung dan Penghambat kegiatan adiwiyata dalam menumbuhkan nilai profil Pancasila	a. Kontribusi wali peserta didik dalam kegiatan adiwiyata sekolah b. Kontribusi peserta didik dalam kegiatan adiwiyata sekolah c. Kerjasama yang dilakukan oleh sekolah untuk kegiatan adiwiyata d. Program sekolah e. Kendala yang terjadi pada peserta didik

(Sumber: Olahan Peneliti)

Tabel di atas menunjukkan kisi-kisi wawancara awal yang digunakan sebagai alat pengumpul data pada saat pra penelitian untuk mengetahui kondisi awal yang ada di sekolah sebelum dilakukan penelitian.

**Tabel 3.4 kisi-kisi wawancara kepada kepala sekolah**

No	Aspek	Indikator
	Perencanaan kegiatan adiwiyata dalam menumbuhkan nilai profil pelajar pancasila	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Visi, misi dan tujuan sekolah yang berbudaya lingkungan</li> <li>b. Pembentukan Tim adiwiyata sekolah</li> <li>c. Pembentukan kader adiwiyata sekolah</li> <li>d. Perancangan kegiatan berbasis lingkungan dengan nilai profil pelajar pancasila</li> </ul>
	Pelaksanaan kegiatan adiwiyata dalam menumbuhkan nilai profil pancasila	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pentingnya pelaksanaan program adiwiyata di sekolah</li> <li>b. Prestasi-prestasi yang dicapai dalam program adiwiyata</li> <li>c. Kegiatan berbasis lingkungan</li> <li>d. Pembelajaran berbasis lingkungan</li> <li>e. Kegiatan berbasis partisipatif</li> <li>f. Kegiatan lingkungan berbasis nilai profil pelajar pancasila</li> </ul>
	Evaluasi kegiatan adiwiyata dalam menumbuhkan nilai profil pelajar pancasila	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Proses evaluasi kegiatan adiwiyata</li> <li>b. Teknik atau model evaluasi</li> <li>c. Penanaman nilai profil pelajar pancasila melalui kegiatan adiwiyata</li> </ul>
	Pendukung dan Penghambat kegiatan adiwiyata dalam menumbuhkan nilai profil Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kontribusi wali peserta didik dalam kegiatan adiwiyata sekolah</li> <li>b. Kontribusi peserta didik dalam kegiatan adiwiyata sekolah</li> <li>c. Kerjasama yang dilakukan oleh sekolah untuk kegiatan adiwiyata</li> <li>d. Program sekolah</li> <li>e. Kendala yang terjadi pada peserta didik</li> </ul>

(Sumber: Peneliti dan Pedoman Adiwiyata)

Tabel di atas menunjukkan kisi-kisi wawancara yang dilakukan kepada kepala sekolah untuk mengetahui informasi terkait program adiwiyata dan juga terkait penanaman nilai gotong royong pada profil pelajar pancasila yang ada di sekolah.

Tabel 3.5 kisi-kisi wawancara dengan Tim Adiwiyata sekolah

No	Aspek	Indikator
1	Perencanaan kegiatan adiwiyata dalam menumbuhkan nilai profil pelajar pancasila	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Visi, misi, dan tujuan sekolah yang berbudaya lingkungan</li> <li>b. Pembentukan Tim Adiwiyata sekolah</li> <li>c. Penyusunan RKAS</li> <li>d. Pembentukan kader adiwiyata sekolah</li> <li>e. Perancangan kegiatan berbasis lingkungan dengan nilai profil pelajar pancasila</li> </ul>
2	Pelaksanaan kegiatan adiwiyata dalam menumbuhkan nilai profil pancasila	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pentingnya pelaksanaan program adiwiyata di sekolah</li> <li>b. Prestasi-prestasi yang dicapai dalam program adiwiyata</li> <li>c. Kegiatan berbasis lingkungan</li> <li>d. Pembelajaran berbasis lingkungan</li> <li>e. Kegiatan berbasis partisipatif</li> <li>f. Kegiatan lingkungan berbasis nilai profil pelajar pancasila</li> </ul>
3	Evaluasi kegiatan adiwiyata dalam menumbuhkan nilai profil pelajar pancasila	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Proses evaluasi kegiatan adiwiyata</li> <li>b. Teknik atau model evaluasi</li> <li>c. Penanaman nilai profil pelajar pancasila melalui kegiatan adiwiyata</li> </ul>

(Sumber: Peneliti dan Pedoman Adiwiyata)

Tabel di atas menunjukkan kisi-kisi wawancara yang dilakukan kepada ketua Tim Adiwiyata sekolah untuk mengetahui informasi terkait program adiwiyata dan juga terkait penanaman nilai gotong royong pada profil pelajar pancasila yang ada di sekolah.

Tabel 3.6 kisi-kisi wawancara dengan Guru Kelas

No	Aspek	Indikator
1	Pelaksanaan kegiatan adiwiyata dalam menumbuhkan nilai profil pancasila	a. Kegiatan berbasis lingkungan b. Pembelajaran berbasis lingkungan c. Kegiatan berbasis partisipatif d. Kegiatan lingkungan berbasis nilai profil pelajar pancasila
2	Evaluasi kegiatan adiwiyata dalam menumbuhkan nilai profil pelajar pancasila	a. Proses evaluasi kegiatan adiwiyata b. Teknik atau model evaluasi c. Penanaman nilai profil pelajar pancasila melalui kegiatan adiwiyata
3	Pendukung dan Penghambat kegiatan adiwiyata dalam menumbuhkan nilai profil Pancasila	f. Kontribusi wali peserta didik dalam kegiatan adiwiyata sekolah g. Kontribusi peserta didik dalam kegiatan adiwiyata sekolah h. Kerjasama yang dilakukan oleh sekolah untuk kegiatan adiwiyata i. Program sekolah j. Kendala yang terjadi pada peserta didik

(Sumber: Olahan Peneliti)

Tabel di atas menunjukkan kisi-kisi wawancara yang dilakukan kepada guru kelas untuk mengetahui informasi terkait program adiwiyata dan juga terkait penanaman nilai gotong royong pada profil pelajar pancasila yang ada di kelas dan di sekolah.

### 3. Dokumentasi

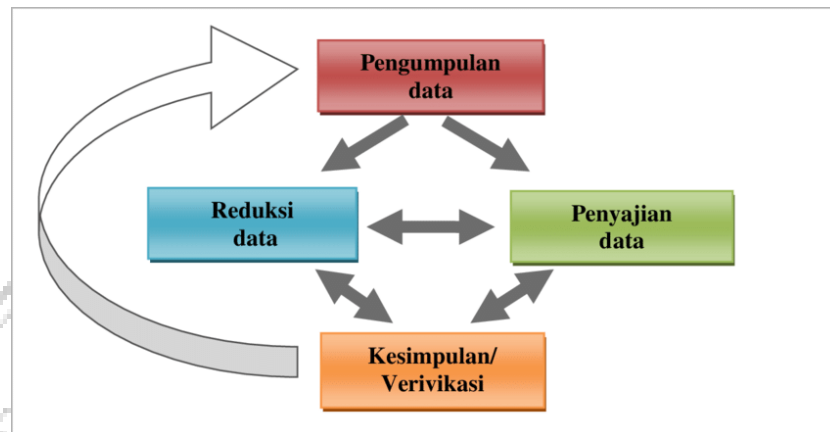
Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik pengambilan gambar atau perekaman saat pelaksanaan kegiatan penelitian. Adapun dokumentasi dalam penelitian ini berupa gambar atau bentuk dokumen lainnya yang menunjukkan bagaimana implementasi program adiwiyata di SDN 006 Balikpapan.

### 4. Catatan Lapangan

Catatan lapang merupakan teknik pengumpulan data berupa catatan tertulis yang konkrit mengenai peristiwa yang dilihat, didengar ataupun yang dialami, maka pada penelitian ini membutuhkan data berupa dokumen-dokumen yang dibutuhkan pada penelitian.

## F. Analisis Data

Adapun setelah memperoleh data, peneliti menganalisis data yang telah diperoleh dari sumber data penelitian. Dalam kegiatan analisis data penelitian ini menggunakan Teknik dari model Miles dan Huberman yang di dalam nya terdapat beberapa tahapan dalam analisis data. Berikut skema tahapan analisis data model Miles dan Huberman:



Gambar 3.1 Tahapan Analisis Data Model Miles dan Huberman

### 1. Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data, peneliti melakukan pengumpulan data yang sudah diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam kegiatan penelitian.

### 2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses analisis data dengan memilih, memutuskan, menyederhanakan data yang ada di lapangan. Reduksi data juga dapat diartikan sebagai rangkuman hal-hal penting. Dalam tahapan ini berfungsi untuk menggabungkan data yang didapat oleh peneliti, sehingga data yang didapat cukup banyak dan perlu untuk dilakukan analisis data.

Data yang didapat dari hasil observasi dan wawancara dalam jumlah banyak dapat ditulis dan dirinci secara detail. Dengan hal itu perlu adanya analisis data melalui reduksi data yang berfokus terhadap hal-hal yang penting.

### **3. Penyajian Data**

Pada tahap penyajian data peneliti menyajikan data yang sudah melalui tahap reduksi data akan diuraikan dan disajikan secara naratif, jelas dan dikaitkan dengan teori-teori yang ada di kajian teori dalam penelitian. Penyajian data yang baik akan menjadi kegiatan yang mudah untuk mencapai suatu hasil analisis data yang valid.

### **4. Penarikan Kesimpulan**

Pada tahap penarikan kesimpulan, peneliti akan menyimpulkan data yang sudah didapat selama melakukan kegiatan penelitian. kemudian data yang melalui tahap reduksi dan penyajian akan disajikan dalam bentuk deskriptif berupa sebuah kesimpulan data. penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan sebuah kesimpulan awal yang bersifat sementara dan bisa berubah jika tidak adanya bukti-bukti yang kuat sebagai pendukung pada tahap pengumpulan data.

## **G. Prosedur Penelitian**

Pada prosedur penelitian ada beberapa tahapan yang harus dilakukan sebelum dilakukan peneliti. Menurut (Ulfatin, 2015) tahapan penelitian dapat dikelompokkan menjadi 3 tahapan, yakni:

### **1. Tahap Persiapan**

Pada tahap persiapan peneliti terlebih dahulu membuat rancangan berupa judul penelitian, fokus permasalahan yang terjadi, rumusan masalah, tujuan penelitian. Setelah itu menentukan lokasi penelitian dan membuat serta mengajukan permohonan perizinan kepada lembaga/sekolah untuk melakukan penelitian, kemudian menentukan subyek yang nantinya akan dijadikan sebagai narasumber dalam penelitian dan membuat rancangan terkait teknik dan instrument yang akan digunakan dalam penelitian.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap pelaksanaan kegiatan yang dilakukan peneliti yaitu melakukan proses pengumpulan data secara kontinyu melalui kegiatan pengamatan dan wawancara terhadap kepala sekolah, tim adiwiyata, guru kelas terkait pelaksanaan program adiwiyata di SDN 006 Balikpapan.

### **3. Tahap Pelaporan**

Pada tahap pelaporan peneliti melakukan analisis data dari hasil data wawancara, pengamatan dan dokumentasi yang sudah dikumpulkan, kemudian dibahas dan dikelompokkan sesuai dengan rumusan masalah yang ada. Dalam proses analisis data dilakukan proses penyaringan dan pemilihan data agar dalam penyajian data benar-benar valid dan sesuai dengan analisis yang dilakukan. Kemudian dilakukan penyajian data serta dilakukan penyimpulan hasil data. Adapun hasil data yang sudah disajikan akan disusun secara sistematis dan sesuai dengan kaidah-kaidah karya ilmiah.

### **H. Keabsahan Data**

Dalam pengecekan keabsahan data penelitian yaitu terdapat sebuah teknik yang dapat melihat atau mengecek suatu kreadibilitas data atau validitas data, adapun teknik tersebut ialah teknik triangulasi. Dalam teknik triangulasi terdapat beberapa macam teknik yang digunakan dalam pengecekan keabsahan datanya, yakni triangulasi sumber, triangulasi teknik atau metode, dan triangulasi waktu. Adapun teknik triangulasi yang digunakan peneliti yakni menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik atau metode. Berikut adalah penjelasan dari setiap triangulasi yang digunakan:

#### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber merupakan teknik untuk menguji atau mengecek kreadibilitas data yang sudah diperoleh dari beberapa sumber. Dalam mengecek kreadibilitas data yang sudah diperoleh dari beberapa sumber penelitian seperti kepala sekolah, tim adiwiyata, guru kelas dan siswa SDN 006 Balikpapan terkait implementasi program adiwiyata, peneliti akan mengumpulkan dan membandingkan hasil data yang sudah didapat dari beberapa sumber.

#### **2. Triangulasi Teknik**

Triangulasi metode atau teknik bertujuan untuk membandingkan dan mengecek kreadibilitas data yang diperoleh dari metode atau teknik pengumpulan data yang berbeda. Dalam triangulasi metode/teknik ini, peneliti akan membandingkan suatu data dari hasil wawancara dan hasil pengamatan yang telah dilakukan, serta mengumpulkan beberapa hasil dokumentasi untuk mendapatkan kevalidan data.